

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Transportasi diyakini sebagai salah satu faktor utama dari penciptaan iklim investasi yang kondusif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sistem transportasi dan logistik yang efisien merupakan hal yang penting dalam menentukan keunggulan kompetitif dan juga terhadap pertumbuhan kinerja perdagangan nasional dalam ekonomi global. Jaringan urat nadi perekonomian akan sangat tergantung pada sistem transportasi yang handal dan efisien, yang dapat memfasilitasi pergerakan barang dan penumpang di berbagai wilayah di Indonesia. Prasarana transportasi dan komunikasi yang bagus akan memperlancar proses pembangunan. Prasarana yang memadai akan memangkas berbagai biaya tambahan yang dikeluarkan dalam proses berjalannya pembangunan. Angkutan dan jalan merupakan prasarana utama untuk terciptanya transportasi yang baik. Pengelolaan prasarana jalan dalam suatu wilayah tidak mutlak menjadi wewenang pemerintah dimana jalan tersebut berada. Ada pembagian pengelolaan jalan antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota.

2.1.1 Lalu Lintas Jalan

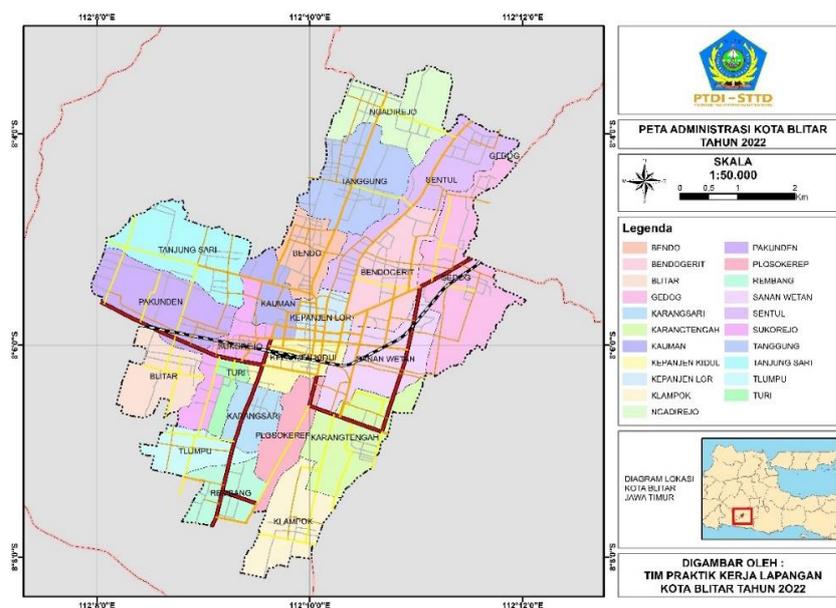
Transportasi yang paling dominan digunakan oleh masyarakat Kota Blitar adalah transportasi darat. Transportasi darat yang digunakan di Kota Blitar berupa angkutan umum diantaranya yaitu angkutan kota antar provinsi, angkutan kota dalam provinsi. Angkutan kota yang ada di kota Blitar saat ini sudah tidak lagi beroperasi di kota Blitar karena kurangnya minat dari masyarakat. Banyak pula masyarakat yang menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor. Adapula masyarakat yang menggunakan jasa angkutan online seperti Gojek dan Grab dalam melakukan perjalanan. Kondisi lalu lintas di Kota Blitar ramai dan lancar. Pada waktu tertentu seperti jam

sibuk kerja pagi hari, siang hari dan pada waktu sore hari. Kondisi lalu lintas ramai dan padat dikarenakan Kota Blitar merupakan penghubung antara Kota Blitar dan Kabupaten Blitar.

2.1.2 Ruas Jalan

Kota Blitar merupakan ibu kota Blitar, Jawa Timur. Secara geografis wilayah Kota Blitar terletak 112°14' - 112°28' Bujur Timur dan 8°2' - 8°8' Lintang Selatan dengan luas wilayah 32,59 km² yang dibagi dalam tiga wilayah kecamatan (Sananwetan, Kepanjenkidul, dan Sukorejo) dengan jumlah penduduk sebanyak 151.960 jiwa (BPS Prov.Jawa timur 2022). Kota Blitar dikelilingi oleh Kabupaten Blitar sehingga batas wilayahnya hanya berbatasan dengan Kabupaten Blitar.

Kota Blitar memiliki total panjang jalan sebesar 263,967 Km² yang dimana terdiri dari 7 Ruas jalan Nasional, 3 Ruas jalan Provinsi, dan 54 Ruas dengan jaringan jalan menurut fungsinya yang terdiri 12 ruas jalan arteri sekunder 13 ruas jalan kolektor primer, 7 ruas jalan kolektor sekunder, 32 ruas jalan lokal, dengan tipe perkerasannya yakni berupa aspal. Karakteristik jaringan jalan di Kota Blitar ini di dominasi dengan jalan bertipe 2/2 UD. Kota Blitar memiliki rata-rata kecepatan 30-40 km/jam. Lalu lintas di Kota Blitar dengan mayoritas 20 smp/km, V/C ratio 0,21-0,44.



Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Blitar

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022

Tabel II. 1 Nama - nama Ruas Jalan Kota Blitar

NO	NAMA JALAN	TIPE JALAN	FUNGSI JALAN	STATUS JALAN	NO	NAMA JALAN	TIPE JALAN	FUNGSI JALAN	STATUS JALAN
1	Jl. Anjasmoro 1	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	43	Jl. Halmahera 3	2/2 UD	LOKAL	KOTA
2	Jl. Bali 3	2/2 UD	KOLEKTOR	NASIONAL	44	Jl. Joko Kandung 1	2/2 UD	LOKAL	KOTA
3	Jl. Cemara 3	2/2 UD	KOLEKTOR	PROVINSI	45	Jl. Kalsampit	2/2 UD	LOKAL	KOTA
4	Jl. Ir. Soekarno 1	2/2 D	KOLEKTOR	KOTA	46	Jl. Kapuas	2/2 UD	LOKAL	KOTA
5	Jl. Kalimas 2	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	47	Jl. Kenari 1	2/2 UD	LOKAL	NASIONAL
6	Jl. Pattimura 2	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	48	Jl. Kenari 3	2/2 UD	LOKAL	NASIONAL
7	Jl. Tanjung 3	2/2 UD	KOLEKTOR	PROVINSI	49	Jl. Keranti 2	2/1 UD	LOKAL	KOTA
8	Jl. A. Yani 3	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	50	Jl. Majapahit 1	2/2 UD	LOKAL	KOTA
9	Jl. Anjasmoro 3	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	51	Jl. Manggar 2	2/2 UD	LOKAL	KOTA
10	Jl. Cemara 1	2/2 UD	KOLEKTOR	PROVINSI	52	Jl. Menur	2/2 UD	LOKAL	KOTA
11	Jl. Cilwung 3	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	53	Jl. Rayung Wulan 1	2/2 UD	LOKAL	KOTA
12	Jl. Dr. Wahidin 1	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	54	Jl. Sawunggaling	2/2 UD	LOKAL	KOTA
13	Jl. Dr. Wahidin 2	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	55	Jl. Semeru 2	2/2 UD	LOKAL	KOTA
14	Jl. Dr. Wahidin 3	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	56	Jl. Tanjung 1	2/2 UD	LOKAL	PROVINSI
15	Jl. Ir. Soekarno 3	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	57	Jl. Willis	2/2 UD	LOKAL	KOTA
16	Jl. Joko Kandung 2	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	58	Jl. Bali 1	2/2 UD	LOKAL	NASIONAL
17	Jl. Kalibrantas 3	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	59	Jl. Bengawan Solo 2	2/2 UD	LOKAL	KOTA
18	Jl. Kelapa Gading 1	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	60	Jl. Bengawan Solo 3	2/2 UD	LOKAL	KOTA
19	Jl. Kelapa Gading 2	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	61	Jl. Cakraningrat 2	2/2 UD	LOKAL	KOTA
20	Jl. Kelud 3	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	62	Jl. Cilwung 2	2/2 UD	LOKAL	KOTA
21	Jl. Mahakam 1	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	63	Jl. Delima	2/2 UD	LOKAL	KOTA
22	Jl. Majapahit 2	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	64	Jl. Diponegoro	2/2 UD	LOKAL	KOTA
23	Jl. Mawar 1	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	65	Jl. Kali Porong 1	2/2 UD	LOKAL	KOTA
24	Jl. Mawar 3	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	66	Jl. Kartini	2/2 UD	LOKAL	KOTA
25	Jl. Merapi 1	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	67	Jl. Kelud 1	2/2 UD	LOKAL	KOTA
26	Jl. Merdeka 3	2/1 UD	KOLEKTOR	KOTA	68	Jl. Kenari 2	2/2 UD	LOKAL	NASIONAL
27	Jl. Muara Takus 1	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	69	Jl. Kolonel Sugiono	2/2 UD	LOKAL	KOTA
28	Jl. Pemuda Soempono	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	70	Jl. Lawu 2	2/2 UD	LOKAL	KOTA
29	Jl. Rayung Wulan 2	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	71	Jl. Maluku	2/2 UD	LOKAL	KOTA
30	Jl. Semeru 3	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	72	Jl. Masjid 1	2/2 UD	LOKAL	KOTA
31	Jl. Sudanco Supriadi 3	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	73	Jl. Mastrip 1	2/2 D	LOKAL	KOTA
32	Jl. Sumba 2	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	74	Jl. Merdeka 1	2/1 UD	LOKAL	KOTA
33	Jl. Trowulan	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	75	Jl. Muara Takus 2	2/2 UD	LOKAL	KOTA
34	Jl. Veteran 3	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	76	Jl. Musi 1	2/2 UD	LOKAL	KOTA
35	Jl. Wr Supratman 2	2/2 UD	KOLEKTOR	KOTA	77	Jl. Palembang	2/2 UD	LOKAL	NASIONAL
36	Jl. Bromo	2/2 UD	LOKAL SEKUNDER	KOTA	78	Jl. Raung	2/2 UD	LOKAL	KOTA
37	Jl. Imam Bonjol 2	2/2 UD	KOLEKTOR PRIMER	NASIONAL	79	Jl. Serayu 3	2/2 UD	LOKAL	KOTA
38	Jl. Kali Porong 2	2/2 UD	LOKAL SEKUNDER	KOTA	80	Jl. Sumatera	2/2 UD	LOKAL	KOTA
39	Jl. Kali Porong 3	2/2 UD	LOKAL SEKUNDER	KOTA	81	Jl. Toyorejo	2/2 UD	LOKAL	KOTA
40	Jl. Asahan 1	2/2 UD	LOKAL	KOTA	82	Jl. Veteran 1	2/2 UD	LOKAL	KOTA
41	Jl. Cakraningrat 1	2/2 UD	LOKAL	KOTA	83	Jl. Veteran 2	2/2 UD	LOKAL	KOTA
42	Jl. Dr. Soetomo	2/2 UD	LOKAL	KOTA					

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022

Tabel II. 2 Data Kecelakaan Kota Blitar 5 Tahun Terakhir (2017-2021)

NO	TAHUN	JUMLAH LAKA	KORBAN			
			MD	LB	LR	KERUGIAN MATERIAL
1	2017	76	19	5	114	Rp. 35.300.000
2	2018	64	18	3	79	Rp. 25.300.000
3	2019	100	11	2	169	Rp. 30.300.000
4	2020	90	22	2	122	Rp. 36.950.000
5	2021	111	15	1	191	Rp. 71.300.000
JUMLAH		441	85	13	675	Rp. 199.150.000

Sumber : Satlantas Polresta Kota Blitar Tahun 2017-2021

Tingkat fatalitas yang terjadi tiap tahunnya dari tahun 2017 sampai 2021. Dari data tersebut dapat dilihat jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi terdapat pada tahun 2021 dengan jumlah kecelakaan 111 kejadian dengan 15 korban meninggal dunia, 1 korban luka berat serta 191 korban luka ringan dengan kerugian material sebanyak Rp. 199.150.000. sedangkan kerugian material terkecil pada tahun 2018 sebanyak Rp 25.300.000. jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan, namun jumlah kejadian tahun 2020 dan 2021 mengalami kenaikan signifikan.

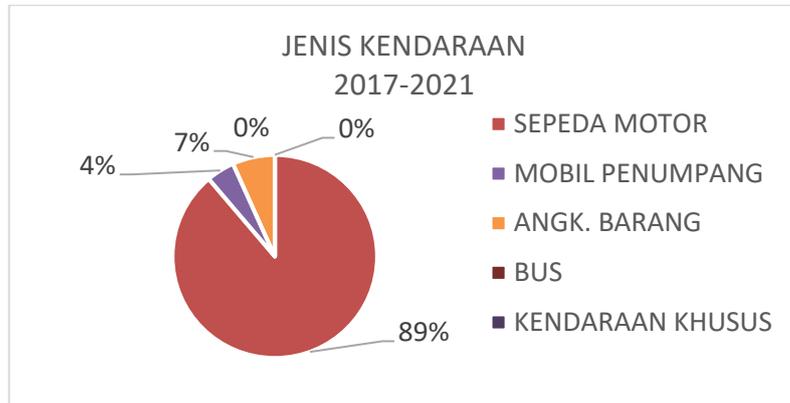


Gambar II. 2 Tipe Kecelakaan Kota Blitar 2017-2021

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022

Dari Gambar II.2 diatas tipe kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kecelakaan Depan-Samping (49%) kecelakaan. Banyak kecalakaan dengan tipe kecelakaan depan – samping terjadi pada simpang simpang yang ada di kota blitar, kejadian kecelakaan ini rata rata terjadi Ketika kendaraan yang

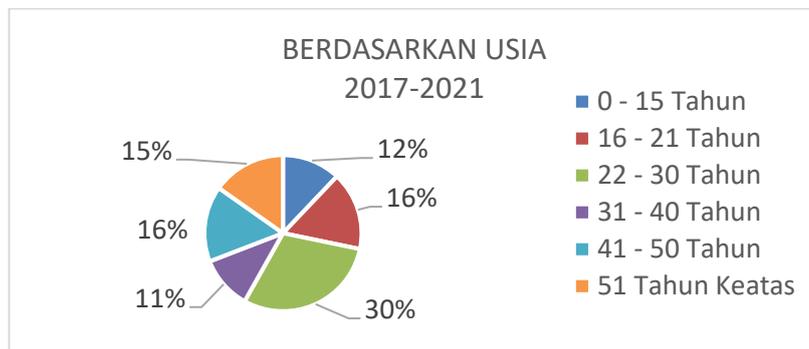
akan berbelok ditabrak oleh kendaraan yang secara tiba tiba datang dari arah kaki simpang lainnya. Kemudian beberapa juga terjadi pada perlintasan sebidang.



Gambar II. 3 Tipe Kendaraan Kota Blitar 2017-2021

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022

Dari Gambar II.3 diatas jenis kendaraan yang paling banyak terlibat adalah Sepeda Motor (89%) kendaraan. Dengan kendaraan yang terlibat 159 sepeda motor. Tidak dipungkiri karena penggunaan kendaraan sepeda motor yang tinggi maka keterlibatan terhadap kecelakaan juga tinggi. Gerakan atau manuver dari sepeda motor yang sangat bebas dan tidak terduga, juga sulit ditebak oleh pengemudi lainnya menyebabkan sepeda motor sangat rawan terlibat kecelakaan.

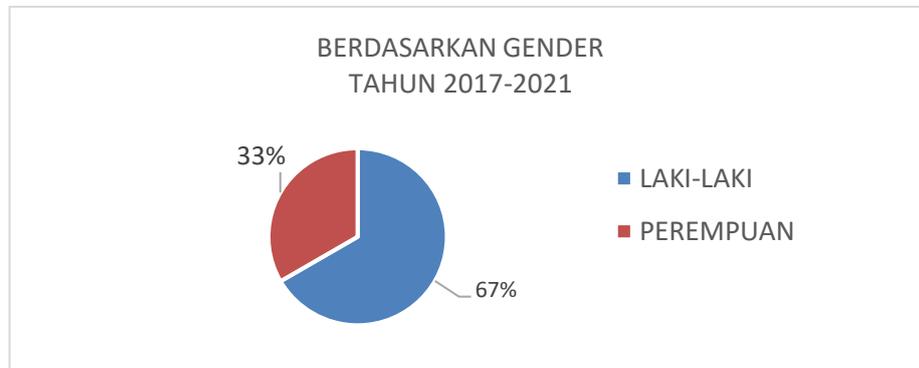


Gambar II. 4 Berdasarkan Usia Kota Blitar 2017-2021

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022

Dari Gambar II.4 diatas usia korban yang paling banyak terlibat kecelakaan adalah usia 22-30 dengan 57 korban (30%). Rentang usia 22 - 30

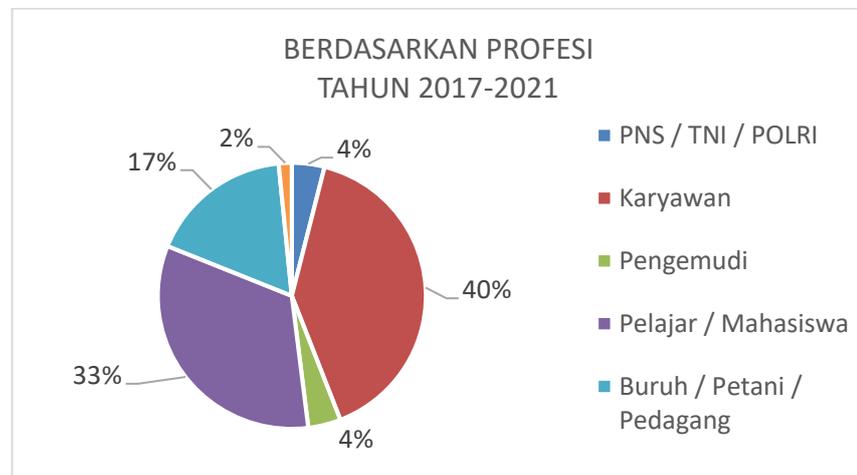
menjadi yang terbanyak karena pada usia–usia tersebut masih merupakan usia produktif yang mengharuskan masyarakat memiliki tingkat perjalanan yang lebih tinggi dibandingkan dengan usia–usia yang lainnya.



Gambar II. 5 Berdasarkan Gender Kota Blitar 2017-2021

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022

Dari Gambar II.5 diatas korban terbanyak yang terlibat kecelakaan adalah laki-laki dengan 489 korban (67%). Hal ini dikarenakan mayoritas pengguna kendaraan di jalan raya didominasi oleh laki laki.

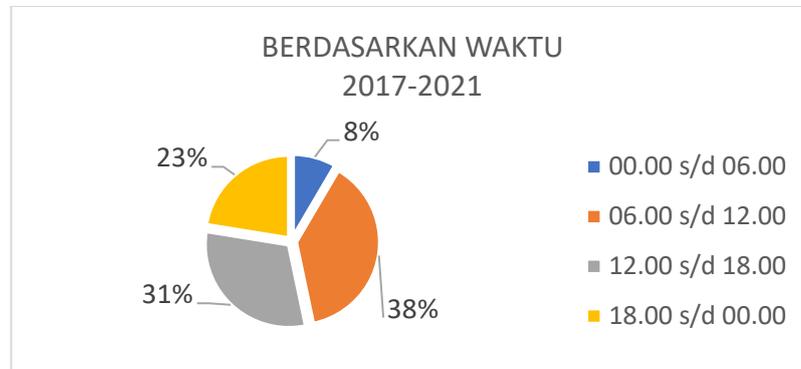


Gambar II. 6 Berdasarkan Profesi Kota Blitar 2017-2021

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022

Dari Gambar II.6 diatas korban yang terlibat kecelakaan terbanyak adalah korban dengan profesi karyawan dengan 368 kejadian kecelakaan (40%) korban. Hal ini dikarenakan tingkat perpindahan atau mobilitas dari

karyawan yang memang tinggi sehingga mengharuskan melakukan perjalanan.



Gambar II. 7 Berdasarkan Waktu Kota Blitar 2017-2021

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022

Dari Gambar II.7 diatas diketahui kecelakaan banyak terjadi pada rentang waktu 06.00 – 12.00 (38%). Hal ini dikarenakan pada pukul 06.00 – 12.00 masyarakat melakukan kegiatan yang mengharuskan untuk melakukan perjalanan pada jam tersebut, semisal berangkat kerja atau berangkat sekolah.

2.1.3 Sarana Angkutan yang Tersedia

Di Kota Blitar ini sarana angkutan yang tersedia yakni dibedakan menjadi 2 yaitu angkutan umum dan angkutan pribadi. Angkutan umum di Kota Blitar yakni meliputi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Bus Sekolah. Sedangkan untuk angkutan pribadi yakni sepeda, sepeda motor, dan juga mobil pribadi. Berikut merupakan angkutan umum di Kota Blitar yakni :

a) Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi merupakan suatu layanan dari angkutan umum yang melayani rute perjalanan dari satu wilayah menuju ke wilayah lain yang melewati provinsi atau lintas provinsi menggunakan moda bus umum yang telah terdaftar trayek. Di Kota Blitar ini angkutan AKAP seluruhnya beroperasi di Terminal Tipe A Kota Blitar yakni Terminal Patria.

b) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) merupakan suatu layanan angkutan umum yang dimana melayani rute perjalanan yakni antar kota akan tetapi masih di dalam wilayah satu provinsi. Sehingga menurut penjelasan diatas maka angkutan AKDP ini melayani rute dari Kota Blitar menuju ke kota lain yang dimana masih didalam Provinsi Jawa Timur.

2.1.4 Prasarana Angkutan Umum

Prasarana angkutan umum merupakan fasilitas yang telah ada yang dipergunakan untuk fasilitas dari sarana angkutan umum. Berikut merupakan prasarana angkutan umum :

a) Terminal

Terminal penumpang merupakan pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan yang diselenggarakan terminal penumpang (PM No. 24, 2021). Terminal penumpang dibagi menjadi 3 yakni, terminal tipe A, terminal tipe B, terminal tipe C.

Kota Blitar memiliki terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat baik angkutan orang maupun barang. Kota Blitar memiliki total 2 terminal dengan 1 terminal tipe A dan 1 terminal tipe C, yang dimana sebagai berikut :

- 1) Terminal Patria (Tipe A)
- 2) Terminal MPU (Tipe C)

b) Halte

Halte merupakan tempat berhenti kendaraan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Peran halte sebagai prasarana sangat penting dalam menunjang angkutan umum perkotaan. Kota Blitar mempunyai 29 halte

angkutan umum yang beroperasi berdasarkan data prasarana Dishub Kota Blitar.

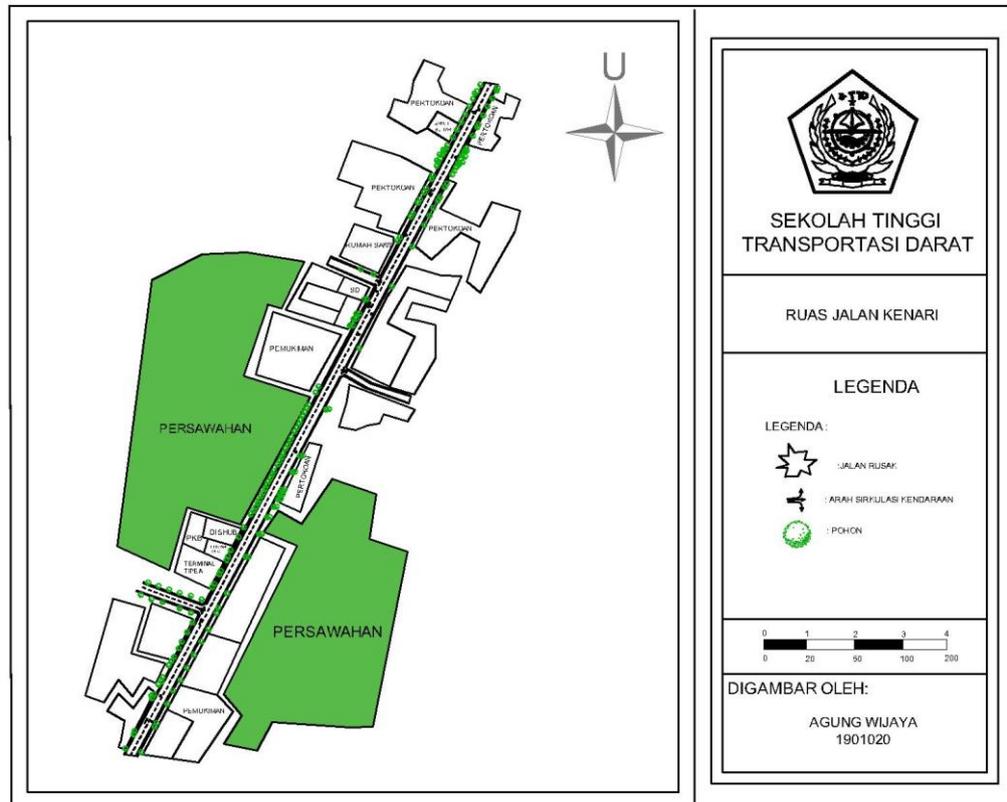
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Ruas Jalan Kenari merupakan jalan akses utama untuk keluar masuk Kota Blitar. Jalan Kenari ini menghubungkan Kota Blitar dengan Kabupaten Blitar. Jalan Kenari terletak pada Kecamatan Sanan Wetan, Kota Blitar. Untuk tata guna lahan Jalan Kenari ini berupa pemukiman, Kesehatan, pertokoan, perkantoran dan area Pendidikan. Hambatan samping di Jalan Kenari ini berupa kendaraan roda dua dan empat yang parkir dikarenakan pedagang yang membuka lapak di pinggir jalan. Menurut data Kepolisian Resor Kota Blitar didapatkan bahwa di ruas jalan tersebut telah terjadi kejadian sebanyak 14 kejadian kecelakaan yang dimana terdapat korban 2 meninggal dunia, dan 11 luka ringan.

Tabel II. 3 Data Daerah Rawan Kecelakaan Blitar 5 Tahun Terakhir Ruas Jalan Kenari (2017- 2021)

No	Nama Jalan	Jumlah Kecelakaan	Tingkat Keparahan						Kerugian Material	Bobot	Fungsi Jalan	Bobot	Status Jalan	Bobot	Total	Final Ranking
			MD	6	LB	3	LR	1								
1	JL. CILIWUNG	8	5	30	0	0	7	7	Rp4,800,000	1	Kolektor	3	Kab/Kota	1	42	1
2	JL. TANJUNG	13	1	6	0	0	17	17	Rp5,100,000	1	Kolektor	3	Provinsi	3	30	3
3	JL. S SUPRIYADI	14	3	18	1	3	15	15	Rp6,800,000	1	Kolektor	3	Kab/Kota	1	41	2
4	JL. KENARI	14	2	12	0	0	11	11	Rp5,600,000	1	Lokal	1	Nasional	5	30	4
5	JL. MERDEKA	8	3	18	0	0	5	5	Rp5,000,000	1	Kolektor	3	Kab/Kota	1	28	5

Sumber : Laporan Umum PKL Kota Blitar, 2022



Gambar II. 8 Ruas Jalan Kenari

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022

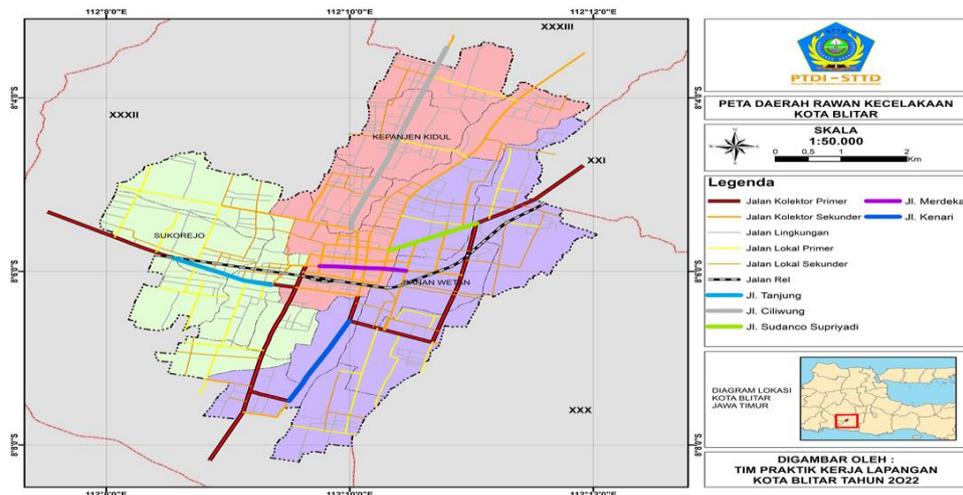
Tabel II. 4 Daerah Potensi Kecelakaan

No	Ruas Jalan	Responden	Persentase %	Ranking
1	Ir.Soekarno	298	14,67%	1
2	Bali	189	9,01%	2
3	Bengawan Solo	153	7,53%	3
4	Kalimantan	114	5,61%	4
5	Melati	103	5,07%	5

Sumber : Tim PKL Kota Blitar 2022

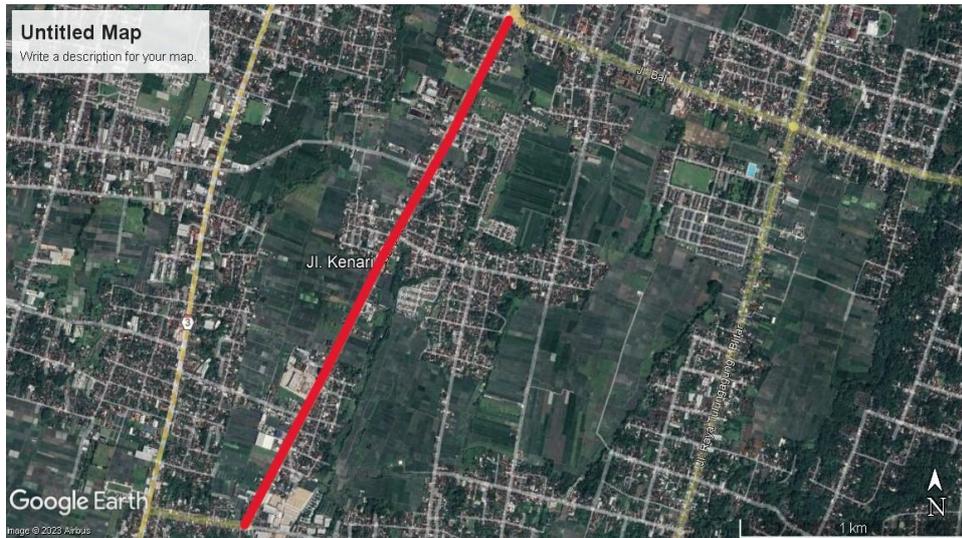
Dari Tabel II. 4 mengenai survei wawancara ruas jalan potensi kecelakaan diketahui bahwa Ir. Soekarno, Bali, Bengawan Solo, Kalimantan, dan Melati memiliki presentase paling besar yaitu masing-masing sebesar 14,67%, 9,01%, 7,53%, 5,61%, 5,07%. masyarakat mengetahui jalan tersebut memiliki potensi yang besar untuk terjadinya kecelakaan.

Jalan Kenari merupakan jalan lokal dengan tipe 2/2 UD dan panjang ruas jalan tersebut 2303 meter,2 jumlah ruas dengan status jalan Nasional.V/C Ratio 0,40 dan kecepatan rata-rata yaitu >38 km/jam, Kondisi di ruas jalan tersebut masih terdapatnya jalan yang bergelombang dan berlubang dikarenakan oleh drainase dan juga jalan ini banyak dilewati oleh kendaraan berat, untuk kondisi prasarana seperti rambu yang kurang memadai, tidak adanya median jalan. Ruas Jalan Kenari ini memiliki kepadatan volume yang sangat besar ketika jam berangkat bekerja dan juga setelah selesai bekerja. Untuk volume kendaraan terpadat pada ruas jalan ini yakni pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.00 WIB. Ruas jalan ini dilalui oleh sepeda motor, mobil, bus, serta truk gandengan dan truk besar, akan tetapi pada ruas ini didominasi oleh sepeda motor pada setiap harinya. Jalan Kenari ini memiliki lebar jalur 7,6m dan panjang jalan sebesar 2303 m. Berikut merupakan lokasi rawan kecelakaan Jalan Kenari.



Gambar II. 9 Peta Daerah Rawan Kecelakaan Kota Blitar

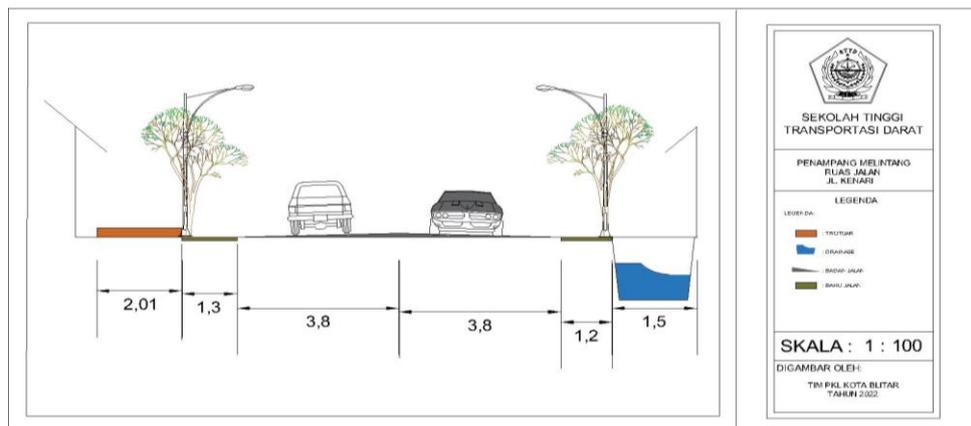
Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022



Gambar II. 9 Penampakan Ruas Jalan Kenari Lokasi Kota Blitar

Sumber : <https://earth.google.com/web/place/Blitar> (diakses pada 18 Juni 2023)

Dapat dilihat pada Gambar II.9, Gambar II.10 peta daerah rawan kecelakaan di Kota Blitar, terdapat 5 daerah rawan kecelakaan ditandai dengan pewarnaan Ruas jalan yang berbeda. Dari 5 daerah rawan kecelakaan, yang dikaji dalam penelitian ini adalah jalan Kenari. Dalam Peta tersebut terdapat visualisasi kondisi jalan yang adadi lokasi kajian.

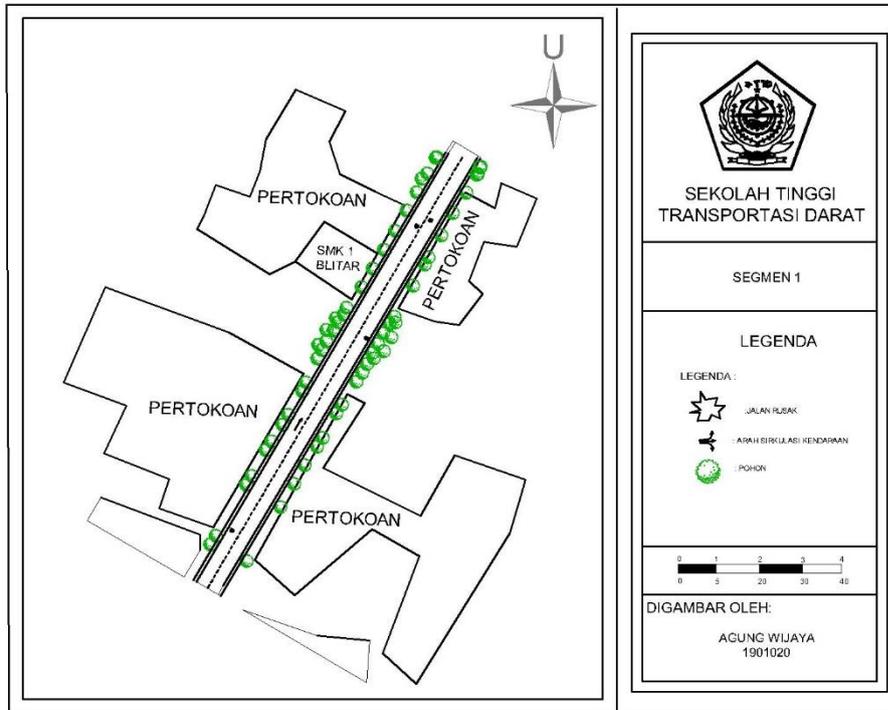


Gambar II. 10 Penampang melintang Jalan Kenari

Sumber : TimPKL Kota Blitar, 2022

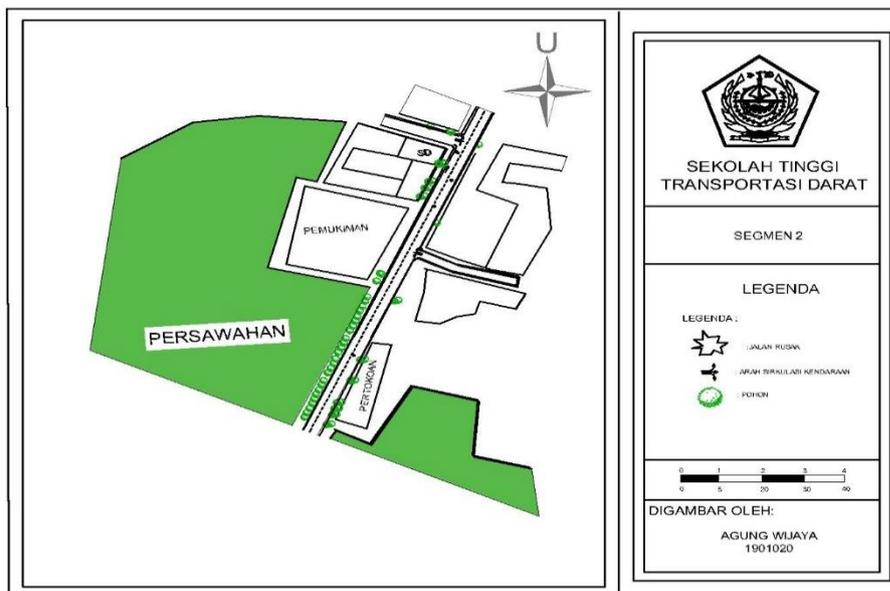
Penampang melintang merupakan suatu potongan jalan yang tegak lurus pada sumbu jalan dan menunjukkan bentuk susunan bagian-bagian jalan yang bersangkutan. Dari Gambar II.11 dapat dilihat lebar

lajur efektif sebesar 3,8 m, bahu jalan kanan sebesar 1,3 m kiri 1,2 m dan drainase kanan 1,5 m.



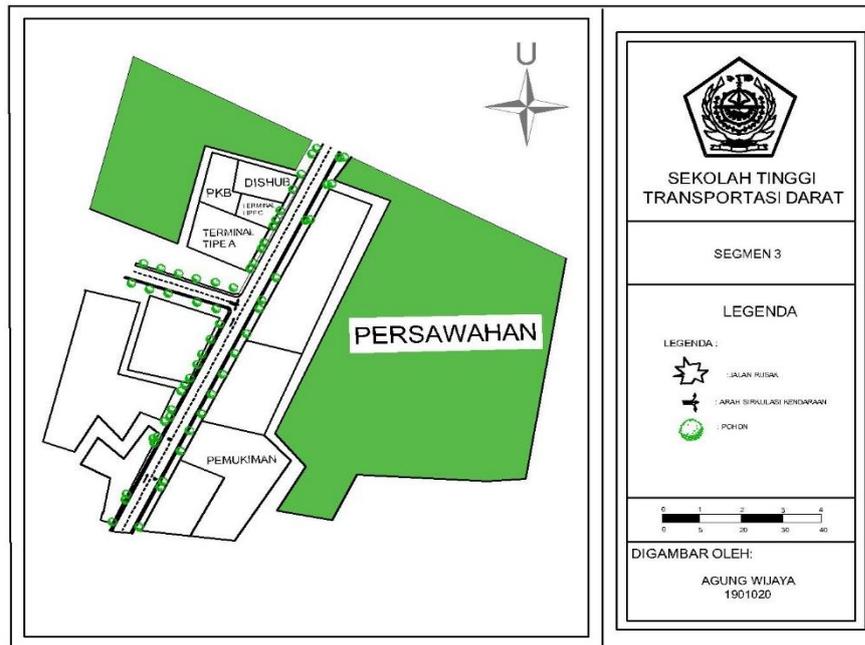
Gambar II. 11 Segmen 1 Jalan Kenari

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022



Gambar II. 12 Segmen 2 Jalan Kenari

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022



Gambar II. 13 Segmen 3 Jalan Kenari

Sumber : Tim PKL Kota Blitar, 2022

Dapat dilihat dari Gambar II.12, Gambar II.13, Gambar II.14 Segmen Jalan Kenari, mempunyai tata guna lahan wilayah perkatoran, Pendidikan, rumah sakit dan pemukiman. Dimana pada segmen 2 trotoar belum sepenuhnya ada di ruas jalan kenari begitu juga segmen 3.



Gambar II. 14 Kondisi Eksisting Jalan Kenari

Dapat dilihat pada Gambar II.15 Kondisi Eksisting Jalan Kenari, untuk perkerasan jalan berupa perkerasan aspal, dengan tipe jalan

2/2 UD, lebar lajur efektif sebesar 3,8 m, dan lebar jalur sebesar 7,6 m. Dapat dilihat pada gambar, kondisi bahu jalan masih belum sesuai standar.



Gambar II. 15 Kondisi jalan yang tidak rata

Kerusakan jalan kenari dapat dilihat pada Gambar II.16 Sudah ada penanganan dari pemerintah untuk beberapa lokasi jalan yang rusak, namun dikarenakan proses penambalan jalan yang kurang baik dapat membahayakan pengguna jalan.



Gambar II. 16 Kondisi rambu jalan yang tertutup pohon

Dilihat dari Gambar II.17 kondisi marka jalan yang sudah mulai memudar pada beberapa titik lokasi jalan. Hal ini diakibatkan jalan yang ramai di lalui pengendara, faktor alam seperti hujan, dan lamanya penanganan untuk memperbaiki fasilitas jalan yang ada.